

Pencahayaan buatan sebagai pembentuk citra sebuah landmark pada malam hari (studi kasus: kawasan Semanggi) = Artificial light as image formers of landmark at night (case study: Semanggi area)

Boby R. Nugraha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465686&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebuah landmark memiliki citranya tersendiri pada sebuah kawasan. Dengan perkembangan pemahaman manusia akan keindahan, sebuah landmark mendapatkan sentuhan salah satunya pencahayaan buatan. Akan tetapi, apakah cahaya buatan ini mempengaruhi citra dari landmark yang telah terbentuk? dan apa hubungan pencahayaan buatan pengalaman ruang, dan persepsi dengan imageability dan pengaruhnya terhadap perubahan citra yang terjadi? Penulis melakukan pendekatan dengan kajian teori dan pendekatan studi lapangan dengan mewawancarai manusia yang mengalami salah satu landmark yaitu Kawasan Semanggi. Dan penulis menemukan hubungan bahwa cahaya dan ruang saling berpengaruh untuk memberikan pengalaman kepada manusia. Pencahayaan buatan merubah persepsi yang dimiliki dan imageability landmark tersebut meningkat. Dan pada akhirnya citra dari landmark tersebut berubah.

Landmark has its own image based on its area. With the development of technology and human knowledge of beauty, landmark gets a touch of artificial light in its development. However, is the artificial light affect the image of the landmark And what is the relation between artificial light, space experience, and perception with imageability and its effects on image changes Writer finds that the relation space and light affects each other to give experience. Artificial light changes human perception and increase imageability of a landmark. And at the end the image of a landmark changes.